

Pentingnya Pendidikan Kebutuhan Dan Keinginan Bagi Murid TK Katolik Indriyasana VII Surabaya

Jonathan Elia Yongky¹, Bryan Janson Limantara², Nanik Linawati³

^{1,2,3} School of Business and Management, Universitas Kristen Petra, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Nanik Linawati

E-mail: nanikl@petra.ac.id

Abstrak

Pendidikan yang holistik dan menyeluruh harus memperhatikan kebutuhan dan keinginan setiap murid secara individu. karena itu merupakan faktor utama dalam membentuk pertumbuhan dan perkembangan anak di masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk menilai kebutuhan dan keinginan siswa di TK Katolik Indriyasana VII Surabaya dengan fokus pada pengembangan kreatif untuk memberikan edukasi pentingnya pola hidup hemat yang perlu ditanamkan sejak dini di Taman kanak-kanak. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat, diharapkan dapat mengembangkan pendekatan kreatif dalam memberikan edukasi mengenai pentingnya berhemat kepada para siswa.. Metode penelitian yang diterapkan adalah pendekatan kualitatif, yang melibatkan observasi dan terlibat langsung pada kegiatan belajar mengajar di TK Katolik Indriyasana VII Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman terhadap kebutuhan siswa membantu dalam merancang program pembelajaran yang relevan. Dengan demikian para siswa TK dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Hasil kegiatan ini mencerminkan respon positif dengan peningkatan pemahaman siswa mengenai pentingnya berhemat dan kecermatan dalam mengelola keuangan pribadi mereka.

Kata kunci –Kebutuhan, Keinginan, Pola hidup hemat, Pengabdian Masyarakat, Siswa TK

Abstract

A holistic and comprehensive education must pay attention to the needs and desires of each individual student, as it is a major factor in shaping a child's future growth and development. This research aims to assess the needs and wants of students at Indriyasana VII Catholic Kindergarten Surabaya with a focus on creative development to provide education on the importance of a frugal lifestyle that needs to be instilled early in kindergarten. Through community service activities, it is expected to develop a creative approach in providing education about the importance of frugality to students. The research method applied is a qualitative approach, which involves observation and direct involvement in teaching and learning activities at Indriyasana VII Catholic Kindergarten Surabaya. The results show that understanding the needs of students helps in designing relevant learning programs. Thus the kindergarten students can differentiate between needs and wants. The results of this activity reflected a positive response with increased student understanding of the importance of frugality and prudence in managing their personal finances.

Keywords -Needs, wants, frugal lifestyle, community service, kindergarten students

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan landasan utama dalam membentuk masa depan generasi muda. Kualitas pendidikan tidak hanya mencakup aspek kognitif, melainkan juga aspek afektif dan psikomotorik. Pada tingkat Taman Kanak-kanak (TK), peran pendidikan menjadi krusial dalam membentuk karakter dan mengembangkan potensi anak-anak sejak dini. Oleh karena itu, suatu keharusan untuk memastikan bahwa pendidikan di TK Katolik Indriyasana VII Surabaya mampu memenuhi kebutuhan dan keinginan anak-anak secara holistik. Pentingnya Mempelajari keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi sejak dini merupakan aspek penting yang perlu dipelajari sejak dini. Tahap awal pendidikan formal di Taman Kanak - kanak memberikan peluang dan kesempatan yang optimal untuk memperkenalkan nilai - nilai terkait pengelolaan keuangan kepada para siswa TK sejak dini. Memahami kebutuhan dan keinginan para siswa TK sejak dini dalam konteks mengelola keuangan pribadi memiliki manfaat jangka panjang bagi perkembangan mereka.

Pentingnya untuk mempertimbangkan Kebutuhan dan keinginan sebagai elemen penting dalam mempengaruhi aspek perencanaan dan pelaksanaan pendidikan serta ekonomi keluarga. Teori hierarki kebutuhan, yang diperkenalkan oleh Abraham Maslow mengacu pada konsep kebutuhan manusia yang esensial untuk kelangsungan hidup dan perkembangan pribadi (Rahmi et al., 2022). Kesadaran akan sifat universal kebutuhan membantu keluarga mengidentifikasi prioritas utama dalam pengeluaran, sehingga sumber daya finansial dapat dialokasikan dengan bijaksana. Di sisi lain, keinginan mencerminkan dorongan untuk memperoleh atau mencapai sesuatu di luar lingkup kebutuhan dasar tersebut yang bersifat relatif dapat menimbulkan tantangan dalam manajemen ekonomi keluarga. Oleh karena itu, keluarga diharapkan membuat keputusan secara bijaksana dalam memenuhi keinginan ini, dengan mempertimbangkan ketersediaan sumber daya finansial dan kebutuhan yang bersifat lebih mendesak. Dalam konteks ekonomi keluarga, perbedaan antara kebutuhan dan keinginan memiliki dampak yang signifikan. Melihat kondisi tersebut, lembaga pendidikan dan pihak terkait perlu menanamkan pemahaman mengenai kebutuhan dan keinginan, terutama pada anak-anak usia dini dan siswa taman kanak-kanak. Adalah suatu keniscayaan untuk diakui bahwa setiap individu, terutama para siswa Taman Kanak-kanak, memiliki potensi besar untuk membawa perubahan positif dalam masyarakat, terutama di era digitalisasi saat ini.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode sosialisasi langsung di TK Katolik Indriyasana VII Surabaya. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan bersama kelompok mahasiswa dengan partisipasi dua orang mahasiswa dan seorang dosen pendamping. Kunjungan dilakukan sebanyak empat kali pada tanggal 29 Januari hingga 30 Januari 2024. Pelaksanaan kegiatan terbagi menjadi 3 tahapan yaitu :

1. Tahap Persiapan (*Preparation*)

Tahap pertama yang dilakukan sebelum memulai kegiatan yakni dengan dilakukannya pemilihan lokasi. Akhirnya dipilih TK Katolik Indriyasana VII Surabaya. Kemudian mahasiswa mempersiapkan proposal yang berisi pemberitahuan mengenai kunjungan serta informasi kegiatan. Proposal ini diserahkan oleh perwakilan dari mahasiswa Universitas Kristen Petra kepada Kepala Sekolah TK Katolik Indriyasana VII Surabaya. Proposal dikirimkan dan diterima oleh pihak sekolah TK pada tanggal 21 Desember 2024 dalam bentuk *hard copy* sesuai dengan permintaan dari pihak sekolah. Setelah proposal telah disetujui oleh pihak sekolah, mahasiswa melakukan persiapan dengan menyiapkan beberapa kebutuhan seperti alat peraga, *snack*, dan alat tulis. Perlengkapan yang disiapkan ini merupakan bentuk apresiasi untuk para peserta didik dalam mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat. Selain itu, mahasiswa juga melakukan *briefing* dan semakin mematangkan kembali

materi yang hendak disampaikan kepada para siswa TK Katolik Indriyasana VII Surabaya.

2. Tahap Pelaksanaan (*Implementation*)

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan, kegiatan mengajar siswa TK Katolik Indriyasana VII Surabaya dilaksanakan selama dua hari, yaitu pada tanggal 29 Januari 2024 dan 30 Januari 2024 dengan durasi selama 90 menit untuk setiap pertemuannya, dimulai pada pukul 08.00 WIB. Kegiatan utama yang ingin ditekankan pada hari pertama melibatkan penyampaian dongeng dengan menggunakan panggung boneka dengan tema Kebutuhan dan Keinginan, untuk memberikan lebih lanjut dan memudahkan para siswa TK agar lebih memahami mengenai kebutuhan dan keinginan dalam konteks kehidupan anak kecil. Sesampainya di lokasi TK, mahasiswa mempersiapkan kebutuhan dan kegiatan proses belajar mengajar dan dilanjutkan pada tahap pembukaan, yang mengajak para murid untuk berdoa bersama dan berkenalan dengan mahasiswa. Selanjutnya, peserta didik diajak untuk bermain *games* terlebih dahulu agar mereka dapat lebih fokus untuk mengikuti kegiatan pembelajaran selanjutnya. *Games* yang digunakan adalah "Simon says". Setelah *games* dilakukan selama 20 menit, kegiatan dilanjutkan penyampaian dongeng dengan menggunakan media panggung boneka bertema "Kebutuhan dan Keinginan". Kegiatan ini dilaksanakan selama 30 menit dan dilengkapi dengan penyampaian materi yang berkaitan dengan topik "Kebutuhan dan Keinginan". Selain itu, pertanyaan terkait dengan makna dari drama juga disampaikan kepada peserta didik agar dapat memastikan bahwa para murid memahami apa yang disampaikan oleh mahasiswa. Kegiatan pada hari pertama ditutup dengan melaksanakan permainan kartu kembar bertema "Kebutuhan dan Keinginan" yang dilakukan selama 30 menit.

Pada hari kedua kegiatan pengabdian masyarakat, durasi proses pembelajaran sama dengan hari pertama, yaitu selama 90 menit dan kegiatan dimulai pada pukul 08.00 WIB. Untuk kegiatan pembuka pada hari kedua tersebut dilakukan selama 10 menit pertama, dimana mahasiswa menanyakan mengenai kegiatan apa saja yang dilakukan pada hari pertama dan menyampaikan kembali makna yang dapat diambil. Selanjutnya mahasiswa mengajak para siswa TK untuk melakukan kegiatan mewarnai bertema "Kebutuhan dan Keinginan", yang berlangsung selama 50 menit. Setelah itu, para siswa TK diajak untuk bermain "menyambung kartu", dimana konsep permainannya seperti kartu domino dengan tema "Kebutuhan dan Keinginan".

3. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Tahap Evaluasi diperlukan untuk mengetahui seberapa efektif kegiatan yang dilakukan dengan harapan evaluasi dapat berkontribusi bagi pengembangan kegiatan yang lebih baik di kemudian hari dan menghindari kesalahan yang sama. Evaluasi dilakukan terhadap efektivitas dalam penggunaan alat permainan yang digunakan sebagai sarana untuk meningkatkan pemahaman dan motivasi para siswa TK terkait kebutuhan dan keinginan mereka. Pada hari pertama, hasil evaluasi menunjukkan bahwa para siswa belum mengenal mahasiswa yang melakukan kunjungan ke TK sehingga siswa menjadi pasif dan malu-malu. Sehingga, membuat suasana yang cukup canggung. Dalam mengatasi hal tersebut mahasiswa mengajak para siswa untuk bermain *Simon says* Langkah tersebut bertujuan untuk membangun kedekatan dengan para siswa dan terbukti cukup efektif. Pada hari kedua, suasana menjadi lebih santai dan para siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Kedekatan antara mahasiswa dan para siswa terbangun menjadi lebih menarik dan membuat para siswa lebih memahami materi pembelajaran di kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) kegiatan pengabdian masyarakat merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk membantu masyarakat tertentu dengan aktivitas tanpa adanya imbalan. Secara umum pengabdian masyarakat melakukan penerapan dari pengetahuan, teknologi dan seni budaya secara langsung kepada masyarakat. Pengenalan konsep perbedaan antara kebutuhan dan keinginan merupakan Langkah yang cukup penting dalam membentuk pemahaman siswa mengenai terkait pengelolaan sumber daya. Melalui partisipasi aktif mahasiswa, diharapkan melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan solusi ilmiah berdasarkan kajian akademik terhadap permasalahan atau kebutuhan yang sedang dihadapi oleh siswa TK, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk mencapai tujuan tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan sebagai berikut:

Alat Permainan Edukatif

Agar mempermudah dan membuat suasana pembelajaran yang menyenangkan, sistem pembelajaran dilakukan dengan pendekatan *fun learning*. Hal tersebut dilakukan agar interaksi mahasiswa dengan para siswa TK semakin dekat dan tidak membosankan. Selain itu, proses pembelajaran juga didukung dengan menggunakan alat permainan edukatif, antara lain yaitu boneka peraga yang disajikan dalam panggung boneka, kartu kembar, kartu domino, dan kegiatan mewarnai. Alat-alat yang disediakan ini memiliki tujuan untuk menarik perhatian para siswa TK, agar tetap semangat dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, alat pembelajaran tersebut telah disesuaikan dengan tema yang diajarkan, yaitu “Kebutuhan dan Keinginan”, serta tidak membahayakan bagi siswa-siswa. Menurut penelitian terdahulu, penggunaan alat permainan edukatif dalam pembelajaran memiliki potensi untuk meningkatkan minat dan motivasi anak dalam belajar dapat meningkatkan minat dan keinginan anak untuk belajar serta membantu perkembangan keterampilan sosial kognitif, dan motorik mereka (Mufid et al., 2022). Dengan adanya metode pembelajaran ini, dapat membantu para pengajar untuk meningkatkan interaksi dan partisipasi aktif para murid dalam mengikuti proses belajar mengajar. Seluruh proses pembelajaran yang sudah dilakukan menggunakan alat permainan edukatif yang telah disebutkan dan terbukti dapat membantu mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien.

1. Panggung Boneka “Kebutuhan dan keinginan”

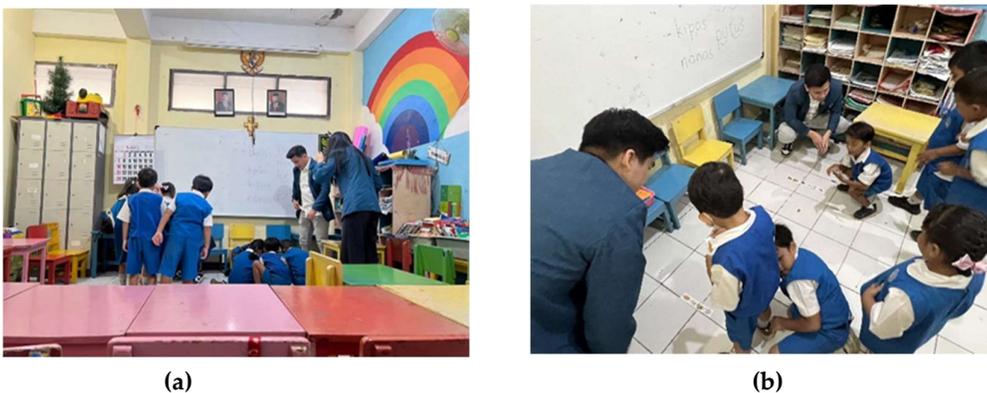
Pertunjukan panggung boneka digunakan sebagai sarana edukasi untuk memperkenalkan dan menyadarkan kepada para siswa TK untuk dapat membedakan dan memilah antara kebutuhan yang perlu dicukupi dan dipenuhi dengan keinginan yang sebaiknya dikurangi bahkan dihilangkan untuk menghindari pola hidup yang konsumtif di masa depan. Boneka-boneka yang digunakan menggambarkan kebutuhan dan keinginan, antara lain yaitu pisang, papaya, dan stroberi sebagai kelompok kebutuhan. Selain itu, juga terdapat pizza, donat, dan es krim sebagai kelompok keinginan. Setiap kelompok boneka dalam pertunjukan menceritakan peran dan aspirasi antara kebutuhan dengan keinginan yang mereka wakili, seperti buah-buahan yang berperan untuk menggambarkan kebutuhan yang wajib dipenuhi, dan makanan-makanan lain seperti donat, es krim, dan pizza yang menggambarkan sebagai keinginan yang sebaiknya dihindari. Dalam pertunjukan ini, murid TK diajak untuk mengidentifikasi dan membedakan antara kebutuhan dengan keinginan. Murid-murid TK diperlihatkan bahwa dengan membedakan antara kedua hal tersebut, murid-murid TK dapat mengurangi pengeluaran mereka dan semakin banyak yang mereka tabung guna untuk masa depan. Respon antusias dari murid-murid TK mengungkapkan tekad kuat dan keberanian untuk mengurangi hal-hal yang mereka inginkan. Sebagian besar dari murid-murid TK menyatakan keinginan untuk menyisihkan uang jajan mereka untuk ditabung dan memperkecil keinginan mereka untuk hidup konsumtif. Hal ini menunjukkan bahwa mereka sudah mulai tersadarkan dan ingin merubah pola hidup konsumtif mereka untuk menabung di masa depan.



Gambar 1.
(a),(b) Pelaksanaan panggung boneka “kebutuhan dan keinginan”

2. Permainan kartu domino “Kebutuhan dan Keinginan”

Dalam kegiatan ketiga terdapat permainan kartu domino yang mengusung tema “Kebutuhan dan Keinginan”. Permainan ini dilakukan dalam kelompok dimana setiap kelompok mendapatkan 50 kartu domino, masing-masing dengan 2 gambar yang harus disusun secara bersamaan sesuai dengan gambar. Tugas para siswa TK adalah menyusun kartu-kartu mereka sesuai dengan gambar yang ada dan bekerja sama dengan teman sekelompoknya untuk membuat susunan yang sesuai. Pemenangnya adalah siswa yang berhasil menyusun seluruh kartu pertama kali. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk mengajarkan siswa TK mengenai kebutuhan dan keinginan, tetapi juga membantu siswa TK dalam bekerja sama dalam tim, meningkatkan konsentrasi dan memperkuat kolaborasi. Mereka belajar untuk membantu satu sama lain dalam melengkapi dan menyusun kartu satu persatu untuk membuat susunan yang tepat.



Gambar 2.
(a), (b) Pelaksanaan permainan kartu domino “kebutuhan dan keinginan”

3. Permainan kartu kembar “kebutuhan dan keinginan”

Dalam kegiatan keempat, terdapat permainan kartu kembar yang berfokus pada tema kebutuhan dan keinginan. Permainan ini melibatkan pembagian 2 kelompok, dimana setiap siswa dari masing-masing kelompok masing-masing bermain bergantian. Permainan kartu kembar “kebutuhan dan keinginan” bertujuan untuk menemukan pasangan kartu dengan gambar yang sama. Cara bermainnya adalah pada awal permainan, terdapat beberapa kartu yang menunjukkan kebutuhan dan keinginan, kemudian dengan membuka dua kartu yang disusun secara tertutup, lalu siswa mencoba mencocokkan kartu tersebut. Hadiah akan

diberikan kepada siswa yang berhasil menebak dengan benar. Dalam permainan ini dilakukan sebanyak 3 kali dengan sistem poin, dan poin yang tertinggi menentukan pemenangnya. Pendekatan pembelajaran sambil bermain ini bertujuan untuk memahami lebih dalam tentang kebutuhan dan keinginan siswa selain meningkatkan daya ingat mereka



Gambar 3.

(a), (b) Pelaksanaan permainan kartu kembar “kebutuhan dan keinginan”

4. Mewarnai gambar “Kebutuhan dan Keinginan”

Dalam Kegiatan terakhir atau yang kelima, anak-anak TK diajak untuk mewarnai mengenai gambar-gambar yang menggambarkan kebutuhan dan keinginan. Kegiatan ini dianggap sangat menyenangkan bagi anak usia TK dan memiliki dampak positif pada perkembangan anak. Mewarnai membantu anak dalam mengekspresikan diri, meningkatkan konsentrasi, meningkatkan kemampuan motorik dan meningkatkan motorik anak. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, siswa TK diminta untuk mewarnai gambar-gambar yang makanan yang menunjukkan kebutuhan dan keinginan mereka. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk membantu anak-anak memahami perbedaan antara makanan yang diinginkan dan yang dibutuhkan. Mahasiswa yang terlibat berusaha untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif bagi anak-anak TK.



Gambar 4.

(a), (b) Pelaksanaan mewarnai “kebutuhan dan keinginan”

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan di TK Indriyasana VII pada tanggal 29 Januari – 1 Februari 2024. Meliputi berbagai aktivitas seperti panggung boneka, permainan kartu domino, permainan kartu kembar dan mewarnai gambar dengan tema “Kebutuhan dan Keinginan”, guru menyaksikan reaksi yang sangat antusias dari siswa-siswa TK terhadap setiap aktivitas yang dilakukan. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian masyarakat yang dirancang dan dilaksanakan terbukti meningkatkan minat belajar siswa TK terhadap alat peraga yang digunakan, serta memberikan kenyamanan bagi siswa TK.

Mahasiswa melakukan kunjungan yang berhasil dan bermanfaat bagi para siswa TK katolik Indriyasana VII Surabaya. Salah satunya adalah meningkatkan keinginan. Dengan penggunaan alat peraga yang interaktif dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, dapat membantu siswa TK dalam memahami konsep keuangan dengan cara yang lebih menyenangkan. Dengan pengembangan dan penyempurnaan yang berkelanjutan, diharapkan alat pembelajaran yang digunakan oleh siswa TK dapat membantu dalam memahami pengelolaan keuangan sejak dini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada seluruh dosen yang telah membimbing program Pengabdian Masyarakat mata kuliah Keuangan Personal pada semester Genap 2024/2025. Terima kasih atas bantuan dan bimbingannya dalam pelaksanaan program ini untuk siswa TK Indriyasana VII Surabaya. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Elizabeth Nasareth^[1], S.Psi selaku Kepala Sekolah dan Dra. Theresia Yayuk Purwanti, S.Psi selaku wali kelas TK B TK Indriyasana VII Surabaya yang telah memberikan kesempatan dan dukungan kepada siswa sebagai kelompok pengajar untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat. Selain itu ucapan terima kasih disampaikan kepada Avner, Robert, Nico, Mikhael, Chaylla, Naureen, Rachel, Kayleen, William, dan Jonas selaku siswa-siswi TK B TK Indriyasana VII, yang telah memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertindak sebagai kelompok pengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Mufid, A., Fatimah, S., Aeni, N., Asfahani, A., & Tinggi Agama Islam Khozinatul Ulum Blora, S. (n.d.). Peningkatan Perkembangan Kecerdasan Naturalistik Anak melalui Metode Outbound Increasing the Development of Children’s Naturalistic Intelligence through the Outbound Method. In *Absorbent Mind: Journal of Psychology and Child Development Absorbent Mind* (Vol. 2, Issue 2). https://ejournal.insuriponorogo.ac.id/index.php/absorbent_mind.
- Rahmi, A. A., Hizriyani, R., & Sopiah, C. (2022). Analisis Teori Hierarki of Needs Abraham Maslow Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 5(3), 320–328. <https://doi.org/10.31004/aulad.v5i3.3>